

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan EVA dari PT Gudang Garam Tbk. pada tahun 2017 – 2019 menunjukkan terjadinya peningkatan di setiap tahunnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 dan 2018 kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari metode EVA adalah tidak baik karena hasil perhitungan menyatakan bahwa EVA perusahaan menunjukkan angka negatif yang artinya tidak terjadinya proses nilai tambah ekonomis karena perusahaan mampu mencapai laba yang sesuai dengan harapan investor, namun laba tersebut diperoleh dengan biaya modal yang tinggi sehingga tidak terjadi penambahan nilai ekonomis, sedangkan pada tahun 2019 kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari metode EVA adalah baik karena hasil perhitungan menyatakan bahwa EVA perusahaan menunjukkan angka positif yang artinya yang artinya menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah ekonomis pada perusahaan karena perusahaan mampu mencapai laba yang sesuai dengan harapan investor dan laba tersebut diperoleh dengan biaya modal yang rendah sehingga terjadi penambahan ekonomis.
2. Hasil perhitungan MVA dari PT Gudang Garam Tbk. pada tahun 2017 – 2019 menunjukkan kinerja perusahaan yang baik di setiap tahunnya,

sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017, 2018 dan 2019 kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari metode MVA adalah baik karena hasil perhitungan menyatakan bahwa MVA dari perusahaan adalah positif yang artinya bahwa pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para investor yakin dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Walaupun tiap tahunnya perusahaan berhasil mencapai MVA yang positif, tetapi nilai MVA perusahaan tiap tahunnya menurun akibat dari turunnya harga saham per lembar sehingga kinerja perusahaan pada akhir periode penelitian lebih buruk dari sebelumnya.

3. Hasil perhitungan FVA dari PT Gudang Garam Tbk. pada tahun 2017 – 2019 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan di setiap tahunnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari metode FVA adalah tidak baik karena hasil perhitungan menyatakan bahwa FVA dari perusahaan adalah negatif yang artinya tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan karena biaya modal untuk membiayai aktiva tersebut tinggi sehingga menyebabkan *equivalent depreciation* yang tinggi, sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari metode FVA adalah baik karena hasil perhitungan menyatakan bahwa FVA perusahaan positif yang artinya terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan karena nilai *equivalent depreciation* yang rendah yang artinya biaya modal yang dikeluarkan perusahaan untuk

penggunaan aktiva menjadi kecil sehingga nilai FVA menjadi lebih tinggi.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

1. Ruang lingkup penelitian yang dilakukan terbatas hanya pada satu perusahaan yaitu PT Gudang Garam Tbk.
2. Periode penelitian yang singkat yaitu dari tahun 2017 - 2019, sehingga data yang diolah barangkali tidak terlalu mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

5.3 IMPLIKASI PENELITIAN

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai tambah (*value*) dapat ditentukan baik atau buruknya dengan menggunakan metode EVA, MVA dan FVA.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini akan dijadikan pertimbangan oleh pihak manajemen perusahaan, para investor dan semua pihak yang berkaitan saat pengambilan keputusan keuangan perusahaan maupun keputusan investasi sehingga didapatkan hasil yang maksimal dari setiap pengambilan keputusan.

5.4 SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya melakukan penelitian pada sektor industri lain, sehingga hasil penelitian berikutnya menjadi lebih luas sehingga dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan – perusahaan lainnya yang memudahkan para investor untuk menentukan pilihannya dalam melakukan investasi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian yaitu dengan menambahkan metode – metode yang berbeda untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

